

Verina Gunanti
NIM C2013122
Program Studi Ilmu Keperawatan

Dosen Pembimbing :
1. Tri Susilowati, S. Kep., Ns., M. Kep
2. Wahyuni, SKM., M. Kes., MM

HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK TERHADAP PENURUNAN FUNGSI PARU-PARU DI SURAKARTA

ABSTRAK

Latar Belakang : rokok elektrik adalah rokok yang mampu beroperasi menggunakan tenaga baterai tetapi tidak membakar tembakau seperti rokok konvensional. Saat ini jumlah pengguna rokok elektrik pada tahun 2010-2011 di Indonesia mencapai 0,5%. Rokok elektrik membakar cairan dengan menggunakan baterai dan memasukkan uap paru-paru pemakai. Perilaku penggunaan rokok elektrik adalah aktivitas subjek yang berhubungan dengan menghisap rokok elektrik tanpa memperhitungkan berapa lama subjek melakukan aktivitas tersebut. Kandungan cairan rokok elektrik (*e-liquid*) yang terhirup dapat menyebabkan iritasi pernapasan, asma, mengi (*wheezing*), sesak dada dan penurunan fungsi paru-paru. **Tujuan :** mengetahui hubungan perilaku penggunaan rokok elektrik terhadap penurunan fungsi paru-paru di Surakarta. **Metode :** jenis penelitian *kualitatif*, desain penelitian *cross sectional* dengan rancangan *retrospektif*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, dengan jumlah sampel 41 responden, instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan *spirometri*. Analisa *bivariat* menggunakan uji *fisher*. **Hasil :** hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku penggunaan rokok elektrik terhadap penurunan fungsi paru-paru dengan hasil (p -value 0,488 > 0,05). **Kesimpulan :** tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku penggunaan rokok elektrik terhadap penurunan fungsi paru-paru di Surakarta.

Kata kunci : *perilaku, penggunaan rokok elektrik, fungsi paru-paru*